



SOSIALISASI IBADAH QURBAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP NILAI DAN KETENTUAN SYARI'AT

Fatkul Ulum¹⁾, Baiq Raudatussolihah²⁾, Sitti Muthmainnah³⁾, Fauziah Bachtiar⁴⁾, Susiawati⁵⁾, Ali Fathurrahman⁶⁾

¹⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: fatkhululum@unm.ac.id

²⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: baiq.raudatussolihah@unm.ac.id

³⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: sittimuthmainnah@unm.ac.id

⁴⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: fauziahbachtiar@unm.ac.id

⁵⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: susiawati@unm.ac.id

⁶⁾ Pendidikan dan Konseling, Tarbiyah, Institut Elkatarie, Labuhan Haji, Indonesia
Email: alifathurrahman190196@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to improve the understanding of the congregation of the Ilham Mosque in Tetebatu Village, Palangga District, regarding the values of the qurban worship and the provisions of Islamic law in its implementation. The main problem found in the community is the still low understanding of the requirements for qurban animals, procedures for slaughtering according to Islamic law, and the proper distribution of qurban meat. The implementation method uses a participatory approach through observation, socialization, educational lectures, interactive discussions, and mentoring the practice of slaughtering qurban animals. The results of the activity show an increase in the congregation's understanding of the laws of qurban, the requirements for qurban animals, procedures for halal and hygienic slaughter, as well as the social and spiritual values of qurban worship. The community also showed high enthusiasm during the activity. This activity has a positive impact in building public awareness to carry out qurban worship according to Islamic law and strengthen social solidarity among the congregation.

Keywords: Socialization; Qurban Worship; Islamic Sharia; Community Service; Mosque Congregation.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman jamaah Masjid Ilham di Desa Tetebatu, Kecamatan Palangga, mengenai nilai-nilai ibadah kurban dan ketentuan hukum Islam dalam pelaksanaannya. Masalah utama yang ditemukan di masyarakat adalah masih rendahnya pemahaman tentang persyaratan hewan kurban, tata cara penyembelihan menurut hukum Islam, dan pembagian daging kurban yang tepat. Metode pelaksanaannya menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, sosialisasi, ceramah edukatif, diskusi interaktif, dan pendampingan praktik penyembelihan hewan kurban. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman jamaah tentang hukum kurban, persyaratan hewan kurban, tata cara penyembelihan halal dan higienis, serta nilai-nilai sosial dan spiritual ibadah kurban. Masyarakat juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan. Kegiatan ini berdampak positif dalam membangun kesadaran masyarakat untuk melaksanakan ibadah kurban sesuai hukum Islam dan memperkuat solidaritas sosial di antara jamaah.

Kata Kunci: Sosialisasi; Ibadah Qurban; Syariat Islam; Pelayanan Masyarakat; Jamaah Masjid.



PENDAHULUAN

Ibadah qurban merupakan salah satu bentuk ibadah dalam Islam yang memiliki nilai spiritual, sosial, dan kemanusiaan yang sangat tinggi. Ibadah ini dilaksanakan setiap Hari Raya Idul Adha dan hari tasyrik sebagai bentuk ketakwaan dan kepatuhan umat Islam kepada Allah SWT. Dalam sejarah Islam, qurban memiliki keterkaitan erat dengan peristiwa Nabi Ibrahim AS yang rela mengorbankan putranya sebagai bentuk ketaatan kepada perintah Allah SWT. Nilai pengorbanan, keikhlasan, dan kepatuhan tersebut kemudian menjadi dasar filosofis ibadah qurban hingga saat ini. (Sulaiman Rasjid, 2019, hlm. 457).

Qurban tidak hanya dipahami sebagai ritual penyembelihan hewan semata, melainkan juga sebagai media pendidikan spiritual dan sosial bagi umat Islam. Melalui ibadah qurban, umat Islam diajarkan untuk menumbuhkan rasa empati, solidaritas, dan kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan. Dalam konteks sosial, distribusi daging qurban mampu membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pangan, terutama pada momentum Hari Raya Idul Adha. (Yusuf Qardhawi, 2020, hlm. 392).

Allah SWT menegaskan dalam Al-Qur'an bahwa hakikat qurban bukan terletak pada darah dan daging hewan yang disembelih, tetapi pada nilai ketakwaan pelakunya. Oleh sebab itu, pelaksanaan ibadah qurban harus dilakukan sesuai dengan ketentuan syariat Islam agar tujuan ibadah dapat tercapai secara maksimal. Ketentuan tersebut meliputi syarat orang yang berqurban, jenis dan usia hewan qurban, tata cara penyembelihan, hingga pendistribusian daging qurban kepada masyarakat yang berhak menerimanya. (Amir Syarifuddin, 2021), hlm. 289).

Menurut Yusuf Qardhawi, ibadah qurban merupakan ibadah yang memiliki dimensi *hablum minallah* dan *hablum minannas* secara bersamaan. Hal ini karena qurban merupakan bentuk pendekatan diri kepada Allah sekaligus bentuk kepedulian sosial terhadap sesama manusia. (Yusuf Qardhawi, 2020), hlm. 395). Dengan demikian, pelaksanaan qurban tidak hanya berorientasi pada aspek ritual, tetapi juga pada penguatan hubungan sosial di tengah masyarakat.

Di era modern saat ini, pemahaman masyarakat mengenai tata cara pelaksanaan qurban sesuai syariat masih memerlukan perhatian serius. Sebagian masyarakat masih memahami qurban hanya sebagai tradisi tahunan tanpa memahami ketentuan fikih yang mendasarinya. Beberapa permasalahan yang sering ditemukan meliputi pemilihan hewan qurban yang tidak memenuhi syarat, teknik penyembelihan yang kurang sesuai syariat, hingga distribusi daging qurban yang belum merata. (Muhammad Tho'in dkk., 2022, hlm. 354).

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada sebagian jamaah Masjid Ilham Desa Tetebatu Kecamatan Palangga. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, masih terdapat masyarakat yang belum memahami secara menyeluruh mengenai syarat hewan qurban, tata cara penyembelihan halal, dan pentingnya menjaga kebersihan selama proses penyembelihan. Selain itu, sebagian masyarakat juga belum memahami nilai sosial

ibadah qurban sebagai sarana memperkuat ukhuwah Islamiyah dan kepedulian sosial di lingkungan masyarakat.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pelaksanaan kegiatan edukatif berupa sosialisasi ibadah qurban kepada masyarakat. Sosialisasi merupakan salah satu metode dakwah dan pendidikan masyarakat yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keagamaan masyarakat. Menurut Abuddin Nata, kegiatan sosialisasi berbasis keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran religius dan perilaku sosial masyarakat yang lebih baik. (Abuddin Nata, 2021), hlm. 118).

Kegiatan sosialisasi ibadah qurban juga memiliki relevansi dengan konsep pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif. (Soerjono Soekanto, 2020), hlm. 221).

Dalam konteks ini, sosialisasi ibadah qurban diharapkan dapat menjadi sarana peningkatan literasi keagamaan masyarakat, khususnya terkait pelaksanaan qurban sesuai syariat Islam.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan penyembelihan hewan qurban mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai tata cara qurban yang benar.

Penelitian Muhammad Tho'in dkk. menunjukkan bahwa sosialisasi penyembelihan dan pembagian hewan qurban sesuai syariat Islam memberikan dampak positif terhadap pemahaman masyarakat mengenai tata cara penyembelihan halal dan distribusi daging qurban yang tepat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Muh. Saleh dan Fardi menjelaskan bahwa penyuluhan mengenai tata cara pemotongan hewan qurban dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aspek syariat, kebersihan, dan keamanan pangan dalam pelaksanaan qurban. Selain itu, penelitian Damanhuri Basyir menegaskan bahwa qurban memiliki dampak sosial-ekonomi yang besar dalam memperkuat solidaritas sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tema "Sosialisasi Ibadah Qurban sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat terhadap Nilai dan Ketentuan Syari'at pada Jamaah Masjid Ilham Desa Tetebatu Kecamatan Palangga". Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan qurban yang benar sesuai tuntunan syariat Islam serta memperkuat nilai sosial dan spiritual di lingkungan masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan mitra, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.



Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. (Baiq Raudatusolihah dkk, 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Ilham Desa Tetebatu Kecamatan Palangga. Sasaran kegiatan adalah jamaah masjid, tokoh agama, pemuda masjid, dan panitia qurban yang berada di lingkungan Desa Tetebatu. Kegiatan dilakukan menjelang Hari Raya Idul Adha agar masyarakat dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pelaksanaan qurban.

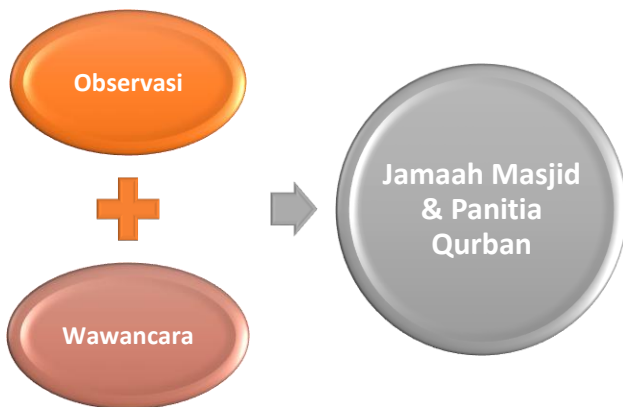
Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif. Pendekatan partisipatif dipilih karena mampu melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh proses kegiatan sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterapkan. Pendekatan ini juga dinilai efektif dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan umat.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Observasi Awal

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara sederhana kepada jamaah masjid serta panitia qurban. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai ibadah qurban serta mengidentifikasi permasalahan yang sering muncul dalam pelaksanaan qurban di lingkungan masyarakat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih belum memahami secara rinci mengenai syarat hewan qurban, tata cara penyembelihan halal, dan prosedur distribusi daging qurban sesuai syariat Islam. Selain itu, masyarakat juga membutuhkan edukasi mengenai aspek kebersihan dan higienitas dalam pengolahan daging qurban. Observasi tersebut dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Observasi dan Wawancara Awal

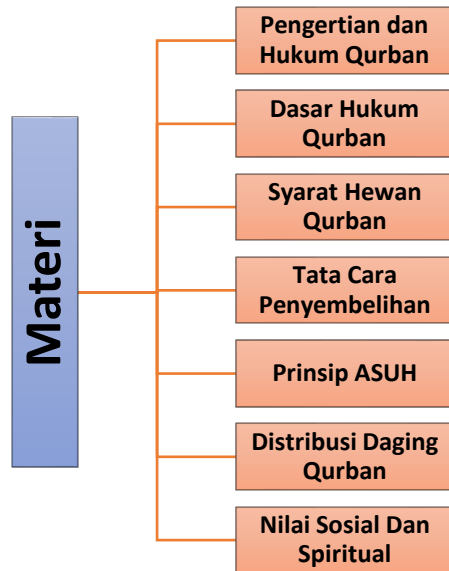
2. Persiapan Materi

Tim pengabdian menyusun materi sosialisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Materi yang disiapkan meliputi:

- a. Pengertian dan hukum qurban
- b. Dasar hukum qurban dalam Al-Qur'an dan Hadis
- c. Syarat hewan qurban

- d. Tata cara penyembelihan sesuai syariat Islam
- e. Prinsip ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal)
- f. Distribusi daging qurban
- g. Nilai sosial dan spiritual ibadah qurban.

Materi disusun dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami oleh seluruh peserta kegiatan. Adapun materi sosialisasi tersebut dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



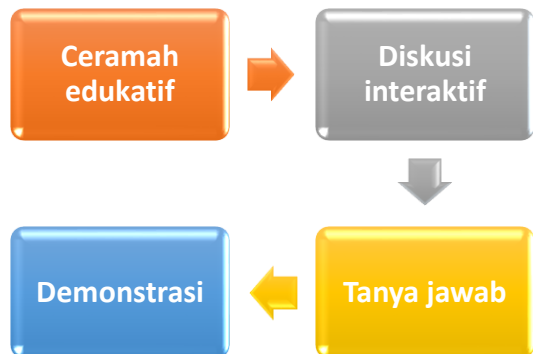
Gambar 2. Materi Kegiatan yang Disiapkan

3. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

- a. Ceramah edukatif
- b. Diskusi interaktif
- c. Tanya jawab
- d. Demonstrasi tata cara penyembelihan hewan qurban.

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep dasar ibadah qurban, sedangkan diskusi interaktif digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan pertanyaan dan pengalaman terkait pelaksanaan qurban di masyarakat. Metode sosialisasi tersebut dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:

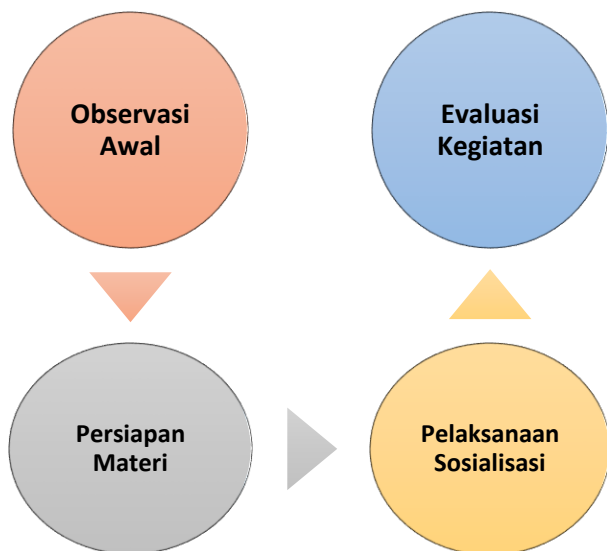


Gambar 3, Metode Sosialisasi



4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi masyarakat dan wawancara sederhana setelah kegiatan berlangsung. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Adapun tahapan-tahapan kegiatan tersebut dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Tahapan-Tahapan Kegiatan

HASIL

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ibadah qurban dilaksanakan di Masjid Ilham Desa Tetebatu Kecamatan Palangga dengan melibatkan jamaah masjid, tokoh agama, pemuda masjid, dan panitia qurban. Kegiatan berlangsung secara interaktif dan mendapat respons positif dari masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan oleh tim pengabdian. Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi mengenai konsep dasar ibadah qurban dalam Islam. Peserta diberikan pemahaman bahwa qurban merupakan bentuk ibadah yang mengandung nilai ketakwaan, keikhlasan, dan pengorbanan. Pengorbanan yang tentunya mengarah atau yang disandarkan kepada Allah Swt, sehingga menjadi amal jariyah di dunia dan akhirat. Adapun pembukaannya dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Pembukaan dan Penyampaian Tujuan Kegiatan

Dalam penyampaian materi, dijelaskan bahwa qurban memiliki dimensi spiritual dan sosial sekaligus. Secara spiritual, qurban menjadi bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT, sedangkan secara sosial qurban menjadi sarana berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan. Penjelasan tersebut mendapat perhatian besar dari peserta karena sebagian masyarakat sebelumnya memahami qurban hanya sebagai ritual tahunan.



Gambar 6. Penyampaian Materi Qurban Sesuai Syari'at

Pemahaman Masyarakat tentang Ketentuan Syari'at Qurban

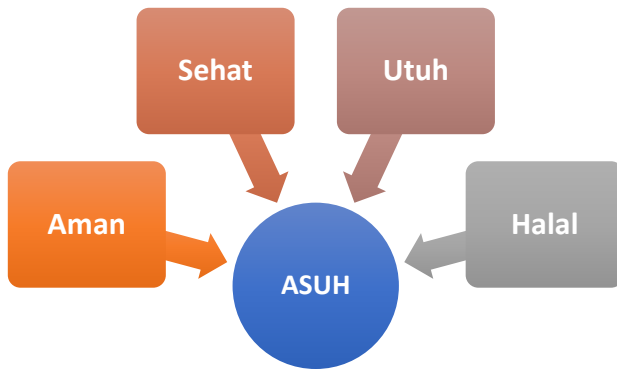
Materi berikutnya membahas syarat dan ketentuan qurban sesuai syariat Islam. Pemateri menjelaskan



mengenai jenis hewan yang dapat dijadikan qurban, usia hewan, kondisi kesehatan hewan, dan larangan menggunakan hewan cacat untuk qurban.

Peserta terlihat aktif bertanya mengenai praktik pemilihan hewan qurban yang sering dilakukan di masyarakat. Beberapa peserta mengaku baru mengetahui bahwa hewan qurban harus memenuhi syarat tertentu agar sah menurut syariat Islam.

Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai tata cara penyembelihan yang halal dan sesuai syariat. Dalam sesi ini dijelaskan pentingnya membaca basmalah, menggunakan alat yang tajam, serta memperhatikan kesejahteraan hewan selama proses penyembelihan. Penjelasan ini sejalan dengan hasil penelitian mengenai pentingnya penyembelihan hewan qurban berbasis aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH). Hal tersebut dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 7. penyembelihan berbasis aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH)

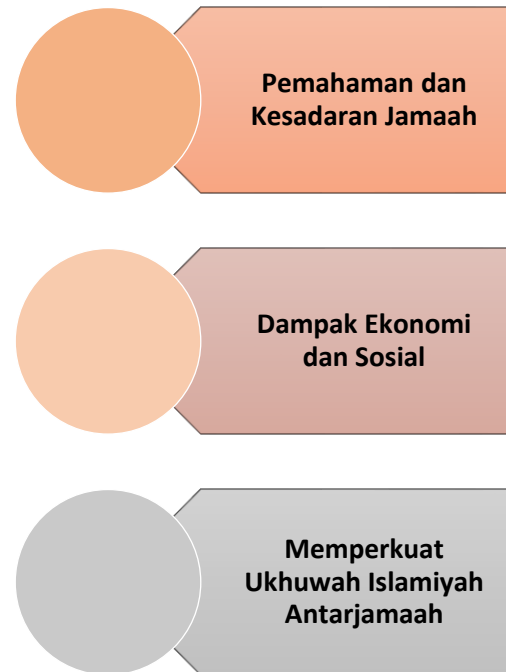
Peningkatan Kesadaran Sosial Jamaah

Salah satu hasil penting dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran sosial jamaah mengenai pentingnya distribusi daging qurban kepada masyarakat yang membutuhkan. Peserta memahami bahwa qurban bukan sekadar ibadah individual, tetapi juga memiliki fungsi sosial yang besar dalam mempererat hubungan antarumat Islam.

Penelitian Damanhuri Basyir menjelaskan bahwa qurban memiliki dampak ekonomi dan sosial dalam menciptakan pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui distribusi daging qurban kepada kelompok kurang mampu. Pemahaman tersebut memberikan motivasi kepada masyarakat untuk lebih memperhatikan aspek pemerataan dalam pembagian daging qurban.

Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat ukhuwah Islamiyah antarjamaah. Interaksi yang terjadi selama kegiatan sosialisasi mampu membangun semangat kebersamaan dan gotong royong dalam pelaksanaan

qurban. Adapun dampak yang dapat dihasilkan dari kegiatan ini dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 8. Dampak Kegiatan Ibadah Qurban

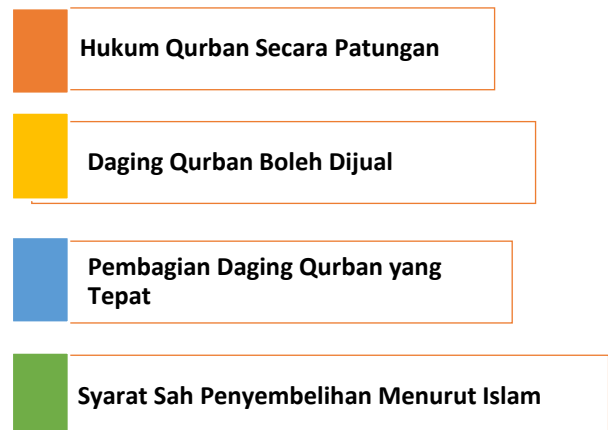
Antusiasme dan Partisipasi Masyarakat

Antusiasme masyarakat terlihat dari tingginya partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai berbagai persoalan yang sering ditemukan dalam praktik qurban di masyarakat.

Beberapa pertanyaan yang muncul di antaranya:

1. Bagaimana hukum qurban secara patungan?
2. Apakah daging qurban boleh dijual?
3. Bagaimana pembagian daging qurban yang tepat?
4. Apa syarat sah penyembelihan menurut Islam?

Diskusi interaktif tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keinginan kuat untuk memahami pelaksanaan qurban sesuai tuntunan agama. Rangkaian pertanyaan tersebut dapat kita lihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 9. Poin Pertanyaan Jamaah yang Muncul Pada Kegiatan



Dampak Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat. Jamaah menjadi lebih memahami:

1. Hukum dan hikmah qurban
2. Syarat hewan qurban
3. Tata cara penyembelihan sesuai syariat
4. Prinsip kebersihan dan higienitas
5. Distribusi daging qurban yang adil
6. Nilai sosial dan spiritual ibadah qurban

Temuan ini sejalan dengan penelitian Muhammad Tho'in dkk. yang menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi qurban mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tata cara penyembelihan dan pembagian hewan qurban sesuai syariat Islam.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan penguatan terhadap fungsi masjid sebagai pusat edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai sarana pembinaan umat dan penguatan literasi keagamaan masyarakat.



Gambar 10. Penutupan Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi ibadah qurban di Masjid Ilham Desa Tetebatu Kecamatan Palangga berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai nilai dan ketentuan syari'at Islam dalam pelaksanaan qurban. Masyarakat menjadi lebih memahami syarat hewan qurban, tata cara penyembelihan halal, prinsip kebersihan dan higienitas, serta pentingnya distribusi daging qurban secara adil.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran sosial dan spiritual masyarakat. Jamaah memahami bahwa qurban bukan hanya ibadah

ritual, tetapi juga sarana memperkuat solidaritas sosial, ukhuwah Islamiyah, dan kepedulian terhadap sesama.

Antusiasme masyarakat selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa edukasi keagamaan berbasis pengabdian masyarakat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan literasi keislaman masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam semakin meningkat.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur ke hadirat Allah Swahanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Sosialisasi Ibadah Qurban sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat terhadap Nilai dan Ketentuan Syari'at" dapat terlaksana dengan baik.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pengurus dan jamaah masjid yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, serta antusiasme selama kegiatan berlangsung.

Terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan institusi, dosen pembimbing, serta seluruh rekan tim pengabdian yang telah bekerja sama dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Semoga kegiatan ini dapat menjadi kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai nilai-nilai ibadah qurban dan ketentuan syari'at Islam, serta menjadi amal jariyah yang bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2021), *Pendidikan Islam di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amir Syarifuddin. (2021), *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Basyir, Damanhuri. "The Practice of Qurban: Integrating Economic, Social, and Environmental Dimensions." *El-Sunan: Journal of Hadith and Religious Studies*, Vol. 2, No. 2, 2024. https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/El-Sunan/article/view/5950?utm_source=chatgpt.com
- Damanhuri Basyir, "The Practice of Qurban: Integrating Economic, Social, and Environmental Dimensions," *El-Sunan: Journal of Hadith and Religious Studies*, Vol. 2, No. 2, 2024, hlm. 88. https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/El-Sunan/article/view/5950?utm_source=chatgpt.com
- Handayani Indah Susanti dan Ayu Lestari, "Pelatihan Penatalaksanaan Penyembelihan Hewan Qurban Berbasis Partisipatif," *BARAKTI: Journal of Community Service*, Vol. 4, No. 1, 2025, hlm. 41. https://ejournal.sangadjimediapublishing.id/index.php/barakati/article/view/195?utm_source=chatgpt.com



- Handayani Indah Susanti dan Ayu Lestari. "Pelatihan Penatalaksanaan Penyembelihan Hewan Qurban Berbasis Partisipatif." *BARAKTI: Journal of Community Service*, Vol. 4, No. 1, 2025. https://ejournal.sangadjimediapublishing.id/index.php/barakati/article/view/195?utm_source=chatgpt.com
- Muh. Saleh dan Fardi, "Peningkatan Pemahaman Jamaah dan Panitia Qurban Tentang Tata Cara Pemotongan Hewan Qurban di Masjid Ainal Yaqin Makassar," *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3, No. 4, 2025, hlm. 1810. https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/1233?utm_source=chatgpt.com
- Qardhawi, Yusuf. (2020), *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Rasjid, Sulaiman. (2019), *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Raudatussolihah, Baiq. Fathurrahman, Ali. dan Alhabsy, Abdurrahman. (2022). Budaya Majlis dalam dalam Komunitas Keturunan Arab di Ampenan. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 10 (1), 2540-9697, 35. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/1644>
- Saleh, Muh., dan Fardi. "Peningkatan Pemahaman Jamaah dan Panitia Qurban Tentang Tata Cara Pemotongan Hewan Qurban di Masjid Ainal Yaqin Makassar." *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3, No. 4, 2025. https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/1233?utm_source=chatgpt.com
- Soekanto, Soerjono. (2021), *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tho'in, Muhammad dkk. "Sosialisasi Penyembelihan dan Pembagian Hewan Qurban Sesuai Syariat Islam." *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, 2022. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/6132?utm_source=chatgpt.com
- Utami, Merry Muspita Dyah dkk. "Penyembelihan Sapi Kurban Berbasis Aman, Sehat, Utuh dan Halal." *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 9, No. 2, 2024. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-dinamika/article/view/61586>